

**LEMBAR PENGESAHAN
T E S I S**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
KOTA BAUBAU
(Studi Pada Dinas Kebersihan, Pertamanan, Pemakaman, dan
Pemadam Kebakaran (KP3K) Kota Baubau)**

Oleh:

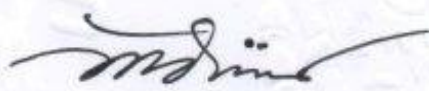
**La Ode Agus Said
13603010111005**

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 28 Mei 2015
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

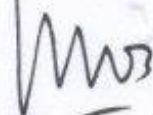
Komisi Pembimbing

Ketua



**Dr. Mardiyono, MPA
NIP.19520523 197903 1 001**

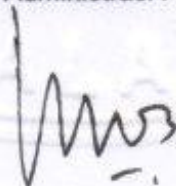
Anggota



**Dr. Irwan Noor, MA
NIP19611024 198601 1 002**

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister
Ilmu Administrasi Publik



**Dr. Irwan Noor, MA
NIP. 19611024 198601 1 002**

Mengetahui, Dekan Fakultas Administrasi Publik
Universitas Brawijaya



**Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS
NIP. 19540916 198212 1 001**

IDENTITAS PENGUJI

JUDUL TESIS :

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN KOTA BAUBAU (Studi Pada Dinas Kebersihan, Pertamanan, Pemakaman, dan Pemadam Kebakaran (KP3K) Kota Baubau)

Nama Mahasiswa : La Ode Agus Said

NIM : 136030101111005

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Minat : Kebijakan Publik

KOMISI DOSEN PEMBIMBING

Ketua : Dr. Mardiyono, MPA

Anggota : Dr. Irwan Noor, MA

KOMISI DOSEN PENGUJI

Dosen Penguji I : Dr. Imam Hanafi, M.Si

Dosen Penguji II : Dr. Riyanto, M.Hum

Tanggal Ujian : 28 Mei 2015

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 11 Mei 2015

Mahasiswa.



Nama : La Ode Agus Said
NIM : 136030101111005
PS : Magister Ilmu Administrasi Publik
PPSUB



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
PROGRAM PASCASARJANA**

15 0089 T



SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

Nomor: 935/UN10.14/PI/2015

Sertifikat ini diberikan kepada:

La Ode Agus Said

Dengan Judul Tesis:

Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau (Studi Pada Dinas Kebersihan, Pertamanan, Pemakaman, dan Pemadam Kebakaran (KP3K) Kota Baubau)

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 5\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Direktur,

Prof. Dr. Drs. Abdul Hakim, M.Si
NIP. 19610202 198503 1 006

Malang, 11 Mei 2015
Ketua Tim Pelayanan Penjaminan Mutu

Amin Setyo Leksono, S.Si., M.Si., Ph.D
NIP. 19721117 200012 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan pernah meraih kesempurnaan tapi teruslah berjuang karena lewat perjuangan akan kita temukan kemenangan menuju kesempurnaan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS Al-Insyirah [94]:6)

Tak ada letih dan tidak ada pemberhentian kehidupan ketika kita mampu berusaha menuntut Ilmu pengetahuan dimanapun berada

Kupersembahkan karya ini untuk Kedua Orang Tuaku, Saudaraku, dan Kekasihku yang telah mendoakan akan dalam menempuh proses Studiku yang selama ini memberikan motivasi Saya bukanlah manusia sempurna akan tetapi saya hanya belajar terus menerus berada dalam koridor untuk menggapai Ilmu Pengetahuan yang luasnya tidak terhitung. Bagian penyelesaian akademik ini merupakan rangkaian kecil terhadap Ilmu Pengeahuan yang sudah diraih.

RIWAYAT HIDUP

La Ode Agus Said, lahir di Tambunaloko, pada tanggal 19 Agustus 1989, anak terakhir, dari tiga bersaudara, dari Ayah La Ode Matara, A.Ma.Pd, dan (Almarhuma) Ibu Wa Rune. Jenjang pendidikan SD Negeri 1 Wawoangi Kabupaten Buton Selatan, tamat tahun 2001, kemudian pada tahun 2004 tamat dari SLTP Negeri 1 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan, selanjutnya melanjutkan Pendidikan SMK Negeri 1 Kendari tamat pada tahun 2007. Kemudian pada tahun 2007 melanjutkan studi strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Haluoleo dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2013 berkesempatan melanjutkan studi strata dua (S2) di Fakultas Ilmu Administrasi Brawijaya Malang yang di biayai oleh kedua orang tua.

Malang, Mei 2015
Penulis

La Ode Agus Said
NIM. 136030101111005

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan nikmatnya, sehingga penulis dapat menyajikan tesis ini. Penulis menyadari dan merasa bahwa keberhasilan dalam proses penyelesaian Tesis ini bukan atas perjuangan sendiri, akan tetapi tidak lepas dari peran dari berbagai pihak yang penulis rasakan secara ikhlas telah membantu. Sangat di sadari bahwa kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, masih jauh dari kesempurnaan terdapat banyak kekurangan dan kelemahan didalamnya.

Penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Mardiyono, MPA selaku Ketua Pembimbing dan Bapak Dr. Irwan Noor, MA selaku Anggota Komisi Pembimbing yang senantiasa memberikan berbagai kemudahan serta arahan dan petunjuk selama penulisan Tesis ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS, selaku Rektor Universitas Brawijaya
2. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
3. Bapak Dr. Irwan Noor, MA, selaku ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. Imam Hanafi, M.Si dan Bapak Dr. Riyanto, M.Hum, yang telah berkenaan menjadi tim penguji dan memberikan banyak masukan perbaikan Tesis ini, secara formal, maupun informal telah memberikan ilmu bagi penulis pada waktu perkuliahan, serta selalu memberikan motivasi
5. Seluruh Bapak/Ibu, Dosen FIA, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis, dan Staf Akademik Magister Ilmu Administrasi Publik yang turut serta memudahkan dalam proses studi

6. Kepala Dinas Kebersihan, P3K Kota Baubau, Drs. H. Sumarto Lanae, MH, Sekretaris Dinas, Dra. Siti Amalia, Abibu, M.Si, Kepala Bidang Kebersihan, H. Tario, S.Sos, M.Si, Kasubag Perencanaan, Irfan Ansri, S.Fill, MA,

Kasi Operasional Bidang Kebersihan, Ode Jafarjo, S.H, dan Kepala Bidang Pengawasan Bapedalda Kota Baubau, Suarmawati, S.Si, M.Si, serta KSM Palagimata, L.M Rasihu, S.Sos, yang telah memberikan dukungan berupa penyediaan data-data dan Informasi berkaitan dengan penulisan tesis ini.
7. Rekan seperjuangan Magister Ilmu Administrasi (Angkatan 2012, Angkatan 2013 dan Angkatan 2014) Universitas Brawijaya Malang. Dan senior saya minat kekhususan Kebijakan Publik saudara Aswad, S.E, M.AP, yang selalu memberikan masukan dan saran kepada penulis selama penyusunan Tesis ini.
8. Rasa hormat, serta terimakasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada Ayahanda La Ode Matara, A.Ma,Pd, dan Ibunda Wa Ode Musniar, yang penuh pengorbanan yang susah payah telah membesarkan, melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus dan selalu menjadi pendorong dan memberikan motivasi dan mendidik serta selalu mendo'akan yang terbaik buat penulis, dan kakak saya La Ode Jumardi, S.Pi, La Ode Juhardi, S.H dan adik-adik saya Wa Ode Jaya Mitra, La Ode Rahmat Fajar, Wa Ode Rezki Yusnia, dengan penuh kesabaran dan kasih sayang memberikan dorongan, motivasi dan selalu mendo'akan keberhasilan penulis.

Malang, Mei 2015

Penulis

Ringkasan

La Ode Agus Said, Program Magister Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau (Studi Pada Dinas Kebersihan, Pertamanan, Pemakaman, dan Pemadam Kebakaran (KP3K) Kota Baubau)"; Komisi Pembimbing : Dr. Mardiyono, MPA., Anggota : Dr. Irwan Noor, MA.

Isu strategis dalam penanganan sampah menjadi skala prioritas demi kenyamanan dan kebersihan lingkungan sekitar tentunya perlu pengelolaan sampah dilaksanakan semaksimal mungkin. Kota Baubau memiliki peraturan daerah yang mengatur tentang persampahan, melalui Perda Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Persampahan. Dijabarkan dalam program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan, bertujuan untuk meningkatkan kebersihan kota dari sampah. Berangkat dari persoalan pengelolaan sampah untuk menganalisis belum efektifnya kebijakan pemerintah. Olehnya itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan persampahan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Baubau.

Tujuan penelitian ini yakni : *pertama*, untuk mengidentifikasi dan menganalisis implementasi kebijakan Pengelolaan Persampahan; *kedua*, mengidentifikasi dan menganalisis peran aktor dalam pengelolaan persampahan Kota Baubau; *ketiga*, menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan pengelolaan persampahan Kota Baubau. Penelitian ini menggunakan pendekatan *qualitatif research*. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara observasi, dokumentasi, serta dianalisis dengan menggunakan teknik analisa data model interaktif Miles Huberman dan Saldana, dan keabsahan data berdasarkan oleh uji yakni : kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Tinjauan analisis dalam penelitian ini menggunakan model Implementasi kebijakan Edward III, yaitu : 1). Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan dalam hal komunikasi dalam internal Dinas Kebersihan yakni pelaksanaan program belum berjalan secara optimal, hal ini terlihat masih terdapat beberapa pasukan kuning yang enggan melakukan tugasnya untuk melakukan pengangkutan sampah, adapun komunikasi mengenai koordinasi yang dijalankan oleh Dinas Kebersihan P3K Kota Baubau dengan pihak instansi lain berjalan dengan baik. Dukungan sumber daya memberikan pengaruh besar terhadap tercapainya ataupun tidaknya suatu kebijakan pengelolaan persampahan di Kota Baubau. Kaitannya sumberdaya tersebut yakni sumberdaya manusia yakni pasukan kuning masih dikategorikan minim jumlahnya untuk melaksanakan program. Adapun terkait dengan sumberdaya lain yakni terkait sarana dan persampahan sejauh ini masih sebagai pendukung terlaksananya program yang dijalankan. Disposisi para pelaksana

program selalu berkomitmen untuk mewujudkan dan mensukseskan program. Adapun struktur birokrasi dalam pengelolaan persampahan terkait dengan kejelasan standart belum dilakukan yakni dengan penentuan standar operasional prosedur dalam mejalankan program, penanganan kebersihan masih menggunakan pendekatan persuasif kepada pelaksana program. Selanjutnya dalam peranan aktor dalam pelaksanaan program selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat, terkait dengan penanganan kebersihan dalam lingkungan sekitar. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan meliputi : *pertama*, dukungan anggaran pengelolaan persampahan, porsi anggaran yang terkait pengelolaan sampah membantu dan mencapai pelaksanaan program; *kedua*, Faktor pendukung lainnya pula adalah tersedianya sarana dan prasarana persampahan yang sejauh ini menjadi fasilitas utama terhadap pengelolaan sampah masyarakat yang ada di Kota Baubau, walaupun terkait sarana persampahan ada masih minim jumlahnya akan tetapi tidak menghambat pelaksanaan program. Faktor penghambat terdiri dari : *pertama*, rendahnya kesadaran masyarakat, hal ini mengindikasikan masyarakat masih minim pengetahuannya tentang akan menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan bebas dari sampah; *kedua*, sumberdaya pasukan kuning, hal ini pasukan kuning yang dimiliki di kota Baubau masih minim jumlahnya, yang berdampak pada pelaksanaan program; *ketiga*, tidak adanya sanksi hukum, penegasan sanksi hukum terkait dengan peraturan daerah Kota Baubau belum sepenuhnya berjalan sehingga masyarakat enggan akan menjaga kebersihan dilingkungan sekitar.

Kunci Sukses : Kebijakan Publik, Implementasi Kebijakan, Pengelolaan Persampahan, Peranan Dinas Kebersihan

SUMMARY

La Ode Agus Said, Master Program Administrative Sciences Malang Brawijaya University, "Waste Management Policy Implementation at Baubau City (Studies in the Department of Health, Parks, Cemeteries, and Fire (KP3K) Baubau City)"; Advisory Committee: Dr. Mardiyono, MPA., Members: Dr. Irwan Noor, MA.

Strategic issues in the handling of waste into priorities for the comfort and cleanliness of the surrounding environment of waste management would need to be implemented as much as possible. Baubau town has local regulations governing waste management, through the law No. 6 of 2009 on Waste Management. Performance development program elaborated in waste management, aims to improve the cleanliness of the city of garbage. Departing from the issue of waste management to analyze yet ineffectiveness of government policy. By him, the study is intended to determine how waste management is carried out by the Baubau government.

The purpose of this study are: first, to identify and analyze the implementation of the Waste Management policy; second, to identify and analyze the role of actors in waste management Baubau City; Third, analyze the factors supporting and inhibiting the implementation of waste management policy Baubau City. This study used a qualitative research approach. With data collection techniques using interview techniques of observation, documentation, and analyzed using data analysis techniques Miles Huberman interactive model and Saldana, and the validity of the data by the test are: credibility, turn over, dependence, and certainty. Overview analysis in this study using a model of policy implementation Edward III, namely: 1). Communication, Resources, Disposition and Bureaucratic Structure.

The results showed that the implementation of the development program of waste management performance in terms of internal communication within the Department of Health that the implementation of the program has not run optimally, it can be seen there are still some yellow soldiers who are reluctant to do its job for transporting trash, while communication regarding coordination undertaken by the Office Cleanliness P3K City of Baubau with the other agencies went well. Support resources provide a major influence on the achievement or failure of a policy of waste management in the City of Baubau. Relation to the resources that the human resource is still considered minimal yellow troop numbers to carry out the program. As related to another resource that is associated facilities and waste management so far as support of the implementation of the programs. Disposition program implementers are always committed to the development and success of the program. The bureaucratic structures in waste management related to the clarity of the standards have not been made with the determination of the standard operational procedures carry out the program, the handler hygiene still use persuasive approach to implementing the program. Furthermore, in the role of actors in the

implementation of the program is always to disseminate to the public, relating to the handling of hygiene in the surrounding environment. The factors supporting the implementation of waste management performance development program include: first, the waste management budget support, the portion of the budget related to waste management help and achieve the implementation of the program; second, as well as other supporting factors is the availability of waste disposal facilities and infrastructure that have so far become the main facility for community waste management in the city of Baubau, although related to the waste facility there is still minimal amount but not blocked the implementation of the program. Inhibiting factor consists of: first, lack of public awareness, this indicates that people still lack knowledge about hygiene will keep the environment and free of litter; second, resource yellow forces, it is yellow forces in the city owned Baubau still minimal in number, which cause on the implementation of the program; third, the absence of legal sanctions, the assertion of legal sanctions associated with regulatory regions of Baubau not been fully implemented so that people will be reluctant to maintain the cleanliness of the environment.

Keywords : Public Policy, Implementation Policy, Waste Management, Role of the Department of Health

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan penulisan Tesis dengan Judul **Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau (Studi Pada Dinas Kebersihan, Pertamanan, Pemakaman, dan Pemadam Kebakaran (KP3K) Kota Baubau**. Penulisan tesis ini disusun dengan maksud dan tujuan untuk mendiskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan bentuk kebijakan pengelolaan persampahan, serta hambatan-hambatan dalam pengelolaan persampahan Kota Baubau. Penulis menyadari hasil penelitian tesis ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat kemampuan penulis yang terbatas, untuk kritik dan saran sebagai masukan bagi penyempurnaan hasil penelitian tesis ini sangat diharapkan.

Malang, Mei 2015

Penulis,

La Ode Agus Said

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| IDENTITAS PENGUJI | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| SERTIFIKAT PLAGIASI | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | viii |
| RINGKASAN | x |
| SUMMARY | xii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH | xxi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 15 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 16 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 17 |
| | |
| BAB II PEMBAHASAN | 18 |
| 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu | 33 |
| 2.2 Tinjauan Teoritis | 33 |
| 2.2.1 Pengertian Kebijakan Publik..... | 33 |
| 2.2.2 Implementasi Kebijakan Publik..... | 45 |
| 2.2.2.1 Pengertian Implementasi Kebijakan Publik | 45 |
| 2.2.2.2 Tahap-Tahap Proses Implementasi Kebijakan | 47 |
| 2.2.2.3 Kinerja Implementasi | 54 |
| 2.2.2.4 Model-Model Implementasi Kebijakan | 56 |
| 2.2.2.5 Aktor Implementasi Kebijakan | 63 |
| 2.2.2.6 Faktor- Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Publik | 65 |
| 2.2.3 Pengelolaan Pesampahan..... | 69 |
| 2.2.3.1 Pengertian Sampah..... | 69 |
| 2.2.3.2 Jenis-Jenis Sampah | 71 |
| 2.2.3.3 Pengertian Pengelolaan Sampah..... | 74 |
| 2.2.3.4 Sistem Pengelolaan Sampah..... | 76 |
| 2.2.3.5 Pengelolaan Sampah Prinsip 4R | 81 |
| 2.2.3.6 Dampak Sampah Jika Tidak di Kelola..... | 81 |

| | |
|---|------------|
| 2.2.3.7 Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah..... | 83 |
| 2.2.3.8 Pihak yang Terlibat Dalam Pengelolaan Sampah | 85 |
| 2.2.4 Kerangka Pikir | 87 |
| BAB III ANALISIS SOSIAL SETING | 90 |
| 3.1 Gambaran Umum Kota Baubau | 90 |
| 3.1.1 Sejarah | 90 |
| 3.1.2 Letak Geografis..... | 91 |
| 3.1.3 Pemerintahan..... | 95 |
| 3.1.2.1 Visi dan Misi | 95 |
| 3.1.2.2 Lambang | 96 |
| 3.1.4 Penduduk..... | 100 |
| 3.1.5 Sosial..... | 102 |
| 3.1.5.1 Pendidikan..... | 102 |
| 3.1.5.2 Kesehatan | 104 |
| 3.2 Gambaran Umum Dinas Kebersihan, Pertamanan, Pemakaman, dan Pemadam Kebakaran Kota Baubau..... | 105 |
| 3.2.1 Visi dan Misi | 105 |
| 3.2.2 Tujuan Pokok dan Fungsi | 107 |
| 3.3 Gambaran Umum Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau..... | 108 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 110 |
| 4.1 Jenis Penelitian..... | 110 |
| 4.2 Lokasi dan Situs Penelitian | 111 |
| 4.3 Fokus Penelitian | 113 |
| 4.4 Jenis dan Sumber Data..... | 115 |
| 4.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 117 |
| 4.6 Teknik Analisis Data | 121 |
| 4.7 Keabsahan Data | 124 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 127 |
| 5.1 Hasil Penelitian dan Data Fokus | 127 |
| 5.1.1 Deskripsi Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 127 |
| 5.1.1.1 Komunikasi dan Koordinasi dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau..... | 132 |
| 5.1.1.2 Sumberdaya dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 136 |
| 5.1.1.3 Disposisi dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 155 |

| | | |
|---------|--|-----|
| 5.1.1.4 | Struktur Birokrasi dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 158 |
| 5.1.2 | Peran Aktor dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau..... | 161 |
| 5.1.2.1 | Peran Pemerintah dalam Sosialisasi dan Penyuluhan Pengelolaan Persampahan..... | 159 |
| 5.1.2.2 | Peran Serta Masyarakat | 166 |
| 5.1.2.3 | Sanksi Terhadap Pelanggaran Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau..... | 169 |
| 5.1.2.4 | Upaya Pelaksanaan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau..... | 171 |
| 5.1.3 | Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 176 |
| 5.1.3.1 | Faktor Pendukung | 176 |
| 5.1.3.2 | Faktor Penghambat | 179 |
| 5.1 | Pembahasan | 181 |
| 5.2.1 | Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 183 |
| 5.2.1.1 | Komunikasi dan Koordinasi dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau..... | 183 |
| 5.2.1.2 | Sumberdaya dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 187 |
| 5.2.1.3 | Disposisi dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau..... | 192 |
| 5.2.1.4 | Struktur Birokrasi dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau..... | 196 |
| 5.2.2 | Peran Aktor dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 200 |
| 5.2.2.1 | Peran Pemerintah dalam Sosialisasi Dan Penyuluhan Pengelolaan Persampahan..... | 200 |
| 5.2.2.2 | Peran Serta Masyarakat | 204 |
| 5.2.2.3 | Sanksi Terhadap Pelanggaran Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 206 |
| 5.2.2.4 | Upaya Pelaksanaan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau..... | 208 |
| 5.2.3 | Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 212 |
| 5.2.3.1 | Faktor Pendukung..... | 212 |
| 5.2.3.2 | Faktor Penghambat..... | 214 |

| | |
|------------------------------------|------------|
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 6.1 Kesimpulan | 216 |
| 6.2 Saran | 218 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 220 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 1 | Penelitian Terdahuan | 29 |
| 2 | Penguraian Sampah Berdasarkan Jenis dan Waktunya..... | 73 |
| 3 | Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2012..... | 101 |
| 3 | Jumlah Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Baubau Tahun 2012..... | 101 |
| 6 | Jumlah Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kota Baubau, 2012/2013..... | 103 |
| 7 | Jumlah Pegawai dan Personil Dinas Kebersihan, Pertamanan, Pemakaman, dan Pemadam Kebakaran Kota Baubau Tahun 2014..... | 139 |
| 8 | Retribusi Persampahan Kota Baubau | 141 |
| 9 | Sarana Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 146 |
| 10 | Daftar Kecamatan dan Kelurahan Terlayani Pengangkutan Sampah Oleh Dinas Kebersihan Kota Baubau..... | 150 |
| 11 | Komposisi Sampah Dari Sumbernya | 153 |

DAFTAR GAMBAR

| | Gambar Judul | Halaman |
|----|---|----------------|
| 1 | Kebijakan Publik Ideal | 35 |
| 2 | Kedekatan prosedur analisis kebijakan dengan tipe-tipe pembuatan kebijakan | 42 |
| 3 | Tiga elemen sistem kebijakan | 44 |
| 4 | Proses Implementasi | 51 |
| 5 | Model Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn | 57 |
| 6 | Model Mazmanian | 59 |
| 7 | Model Grindle | 61 |
| 8 | Dampak Langsung dan Tidak Langsung Pada Implementasi..... | 62 |
| 9 | Kerangka Penelitian Impelementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau | 88 |
| 10 | Peta Kota Baubau | 92 |
| 11 | Persentase luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Baubau (km2),2012..... | 94 |
| 12 | Lambang Kota Baubau | 98 |
| 13 | Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Baubau, 2012 | 102 |
| 11 | Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Baubau, 2008 – 2012..... | 105 |
| 12 | Analisis Data Milles dan Huberman | 123 |
| 13 | Sarana Armada Sampah Kota Baubau Tahun 2014..... | 148 |
| 14 | Sampah Masyarakat di sekitar Pemukiman Jalan Bataraguru | 164 |
| 15 | TPST 3R Palagimata Kota Baubau Kelurahan Lipu | 167 |

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

1. BAPEDALDA : Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup
2. IPTEK : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. KLH : Kementerian Lingkungan Hidup
4. KP3K : Kebersihan, Pertamanan, Pemakaman, dan Pemadam Kebakaran
5. KSM : Kelompok Swadaya Masyarakat
6. KSNP-SPP : Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan
7. PERDA : Peraturan Daerah
8. RPJMD : Rencana Program Jangka Menengah Daerah
9. SD : Sekolah Dasar
10. SDLB : Sekolah Dasar Luar Biasa
11. SMP : Sekolah Menengah Pertama
12. SMPLB : Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa
13. SNI : Standar Nasional Indonesia
14. SP : Sensus Penduduk
15. SOP : Standar Operasional Prosedur
16. TPA : Tempat Pembuangan Akhir
17. TPS : Tempat Pembuangan Sementara
18. TPST : Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu